

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA SISWA SMA NEGERI 1 SANANA KABUPATEN KEPULAUAN SULA MALUKU UTARA

**Sarfia Buamona
Lucky T. Kumaat
Reginus T. Malara**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : Buamona.Sarfia@yahoo.co.id

Abstract : *Health education is a process that bridges the information gap Health and health practices, which motivate a person to gain Information and can keep herself healthier by avoiding bad habits. Traffic accidents are one of the health problems Communities that affect all sectors of life. accidents occur at any time and for some age groups are a single major cause of death. **The purpose of this study** was to investigate the effect of health education on basic life support (BLS) knowledge on traffic accidents. **This Research methods** using experimental pre method With the design of one group pre-post test. **Sampling** is total 16 respondents using systematic random sampling technique. **The result of research** using statistical test of wilcoxon obtained p value = 0,033. **Conclusion** shows the influence of Health Education To basic life support (BLS) knowledge on traffic accidents On the students of SMA Negeri 1 Sanana district of North Maluku sula island. **advice** the importance of health education on basic life support in traffic accidents to be applicable in the environment.*

Keywords: *Health Education, Basic Life Assistance On Traffic Accidents*

Abstrak : Pendidikan kesehatan adalah preses yang menjembatani kesenjangan informasi kesehatan dan praktek kesehatan, yang memotivasi seseorang memperoleh informasi dan dapat menjaga dirinya menjadi lebih sehat dengan menghindari kebiasaan buruk. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi semua sektor kehidupan. kecelakaan terjadi setiap waktu dan bagi beberapa kelompok- kelompok usia merupakan penyebab kematian tunggal besar . **Tujuan** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD) pada kecelakaan lalu lintas. **Metode penelitian** menggunakan metode pra eksperimental dengan rancangan desain *one group pre-post test*. **Sampel** berjumlah 16 responden dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. **Hasil penelitian** menggunakan uji statistik wilcoxon didapat nilai $p=$ value sebesar 0,033. **Simpulan** menunjukkan adanya pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD) pada kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara. **Saran** perlunya pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas agar dapat diterapkan di lingkungan sekitar sekolah.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Bantuan Hidup Dasar Pada Kecelakaan Lalu Lintas.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi semua sektor kehidupan. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh *World Health Organisation* (WHO) dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga setelah penyakit jantung dan tuberculosis (TBC). (Widodo, 2015).

Survei yang dilakukan di 182 negara itu, Indonesia menempati urutan kelima dalam peringkat dengan korban tewas terbanyak akibat kecelakaan lalu lintas. Negara–Negara lain dengan jumlah korban tewas lalu lintas adalah Cina, India, Nigeria, dan Brazil. Korps lalu lintas Mabes Polri mencatat pada 2013, terjadi 101.037 kecelakaan lalu lintas. Ini berarti, setiap jam terjadi 12 kasus kecelakaan lalu lintas.

Fenomena kecelakaan lalu lintas seperti ini belum mendapat perhatian masyarakat sebagai penyebab kematian yang cukup besar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menerbitkan laporan khusus sehubungan dengan masalah lakalantas ini pada 14 april 2004 lalu dengan judul *World Report on Road Traffic Injury Prevention*. Menurut WHO, setiap hari setidaknya 3.000 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah itu setidaknya 85 persen terjadi di Negara-negara dengan pendapatan rendah dan sedang (Humardani Ali, 2013).

Kecelakaan-kecelakaan terjadi setiap waktu dan bagi beberapa kelompok-kelompok usia merupakan penyebab kematian tunggal besar. Di Eropa, misalnya, di daerah perindustrian dan di distrik-distrik atau wilayah-wilayah dengan mekanisme pertanian banyak kematian anak-anak disebabkan oleh kecelakaan dari pada disebabkan penyakit lain. Kecelakaan lalu lintas untuk golongan usia muda, yang mengemudikan kendaraan dengan cepat, sedangkan usia tua disebabkan karena aktivitas motorik yang menurun (Syarifatul Desy, 2016).

Data yang didapat dari Lakalantas Kabupaten Kepulauan Sula, Kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Sanana Kabupaten Kepulauan Sula disebabkan oleh pengendara sepeda motor yang berkendara dengan kecepatan tinggi sehingga

menyebabkan kecelakaan lalu lintas, pada tanggal 28 agustus 2015 hingga 15 september 2015 terdapat 27 korban kecelakaan lalu lintas, Dari kejadian ini membuktikan bahwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Sanana kabupaten Kepulauan Sula kebanyakan disebabkan oleh pengendara sepeda motor. Data kecelakaan untuk usia terdapat pada usia 15-20 tahun pada tahun 2015 terdapat 55 kasus kecelakaan dan pada tahun 2016 terdapat 58 kasus kecelakaan lalu lintas. (Lakalantas Kabupaten Kepulauan Sula).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Pra-Eksperimental dengan Desain *one group pre-post* test yakni suatu rancangan penelitian dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan. Dasar pemikirannya sederhana, yaitu bahwa apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata-ratanya adalah nol (Trihendradi, 2009). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 1 Sanana, Dengan jumlah siswa kelas XI (sebelas) 354 orang siswa.

Sampel di ambil dengan perhitungan sampel eksperimental menurut Supranto J (2000) dengan teknik pengambilan sampel *Systematic Random Sampling* dan didapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu 16 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuisioner.

a. Kriteria inklusi dalam sampel penelitian ini adalah:

- 1). Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sanana.
- 2). Siswa kelas XI yang bersedia menjadi responden

- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
- 1). Siswa yang menolak menjadi responden.
 - 2). Siswa kelas XI yang tidak ada jam belajar, izin/sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi responden menurut jenis kelamin siswa di SMA Negeri 1 Sanana kabupaten kepulauan sula.

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	7	43,8
perempuan	9	56,3
Jumlah	16	100

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 56,3 % dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43,8%.

Tabel 2. Distribusi responden menurut usia di SMA Negeri 1 Sanana kabupaten kepulauan sula.

Usia (umur)	n	%
15	5	31,3
16	8	50,0
17	2	12,5
18	1	6,3
Jumlah	16	100

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia terbanyak adalah usia 16 tahun yaitu 8 responden (50,0%), dan usia paling sedikit adalah 18 tahun yaitu 1 responden (6,3%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi

Pengetahuan	n	%
Kurang	3	18,8
Baik	13	81,3
Jumlah	16	100

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi lebih banyak (81,3%) tingkat pengetahuan baik.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi.

Pengetahuan	n	%
Kurang	7	43,8
Baik	9	56,3
Jumlah	16	100

Sumber: Data Primer, 2017

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi lebih banyak tingkat pengetahuan baik (81,3%).

Tabel 5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara.

Variabel	n	Mean	Standar deviasi	Minimum	Maximum	p
Sebelum diberikan intervensi	16	13,19	2,903	8	19	0,033
Setelah diberikan intervensi	16	15,44	1,825	12	18	

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil analisa menggunakan uji wicoxon diperoleh *p-value* 0,033 atau probalitas dibawah 0,05. Dengan demikian H_0 diterima yaitu ada pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku utara.

1. Hasil penelitian tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik yakni 9 responden (56,3%), dan berpengetahuan kurang yakni 7 responden (43,8%).

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

2. Tingkat Pengetahuan Setelah diberikan Intervensi

Hasil penelitian tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik yakni 13 responden (81,3%), dan berpengetahuan kurang yakni 3 responden

(18,8%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang telah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas telah memahami dengan baik dan diharapkan dapat menerapkan dilingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2007) mengenai pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dokter kecil dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN DBD) di kecamatan Helvetia terbukti bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dengan leaflet maupun ceramah dengan film (slide atau video) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dokter kecil.

Penelitian Sefrizon (2001) dalam tesisnya tentang pengaruh ceramah, diskusi kelompok dan demonstrasi terhadap pengetahuan dan ketrampilan pencegahan penularan tuberkolosis paru pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Solok juga menyebutkan pengaruh ceramah, diskusi kelompok dan demonstrasi dapat memberikan perbedaan pengetahuan dan keterampilan siswa disekolah dasar dalam pencegahan penularan tuberkolosis paru.

SIMPULAN

1. Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas di SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara.
2. Sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan lebih banyak pengetahuan baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas di SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara.
3. Ada pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas di SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Evelyn Margareth, 2013. Analisa Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang).
- Erawati Susi, 2015. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- Hidayat Nur, 2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pendidikan dalam Pertolongan Pertama pada Siswa yang Mengalami Sinkop di SD Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
- Humardani Ali, 2013. Hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalu lintas.
- Ikhsan Henridha, dkk. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja.
- Kristanto Nova, 2016. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Keterampilan P3k Pada Siswa PMR Di SMA Negeri 3 Sukoharjo.
- Latipun. (2006), Psikologi Eksperimen. Malang: Umm Press – Universitas Muhammadiyah Malang.
- Listyana Anisa, 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Penatalaksanaan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas di Satlantas Polresta Surakarta.
- Lontoh Christie, 2013. Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Toili.
- Luthfi, Chairul. 2014. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Awal Kegawatdaruratan Medis Antara Mahasiswa FK USU yang Sudah Melewati Blok Emergency Medicine dan yang Pernah Mengikuti Seminar dan Workshop Basic Life Support. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Medan.

- Manurung, J., R., H., 2012. Bab II Tinjauan pustaka. Definisi kecelakaan lalu lintas. ([Http://repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)). (Diakses tanggal 02 April 2016).
- Mubarak, WI, dkk.2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Muhammad, Ellyn, & Deasy, 2016. Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Daerah Rawan Kecelakaan Di Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pulungan, (2007). Pengaruh Metode Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dokter Kecil dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) di Kecamatan Helvita. *Tesis Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- PSIK FK UNSRAT. 2013. Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal Dan Skripsi.
- Ratnasari Fitri, 2014. Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Komunitas Motor Sulut King Community (SKC) Manado.
- Saputra, Wanda. 2014. Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). <https://wandasaputra93.wordpress.com/2014/01/19/158/>. (Diakses tanggal 02 April 2016).
- Sefrizon, (2011). Pengaruh Ceramah, Diskusi Kelompok Dan Keterampilan Pencegahan Penularan Tuberkolosis Paru Pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Solok. *Tesis fakultas kedokteran universitas gajah mada Yogyakarta*.
- Septiani. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMP Islam Ruhama Ciputat. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiadi, 2013. Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan. Yogyakarta : graha ilmu.
- Suharty Dahlan, (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.
- Susilo, Rahmat. 2011. Pendidikan kesehatan dalam keperawatan. Yogyakarta: Nuka Medika.
- Syarifatul Desy, 2016. Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Menolong Siswa Anggota PMR Di Madrasah Aliyah Negeri Pureorejo.
- Trihendradi C, (2009). Step by step SPSS 16 Analisa Data Statistik Yogyakarta: ANDI.
- Triwibowo Heri & setyawan Eka, 2015. Gambaran Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di Desa Sawo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
- Waryono, 2015. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Sekolah.
- Widodo, Imam, Yuniar, Isma, & Sarwono. 2015. Hubungan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan perilaku menolong dewan kerja hisbul wathan (HW) di SMA Muhammadiyah Gombong.
- Wulandari, Ayu, dkk. 2015. Pengetahuan perawat tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada pasien kegawatan kecelakaan lalu lintas di RSUD DR Soehadi Prijonegoro Sragen